

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang telah penulis susun:

1. *Pretest* yang dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 48,2. Secara angka, data tersebut menunjukkan bahwa, kemampuan memahami pola kalimat bahasa Jepang siswa masih rendah. Dengan kata lain, kemampuan siswa pada saat sebelum diterapkannya metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword* terhadap pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang masih kurang baik. *Posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 84,35. Dengan selisih nilai sebesar 36,15, antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai dari sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword* terhadap pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.

Hal ini dipertegas oleh hasil uji hipotesis, dengan menggunakan rumus *student t test* dengan toleransi tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05 *two tailed test* dan $dk = n-1$, diperoleh hasil t_{hitung} ; $t_{tabel} = 2,2 > 2,09$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_k diterima, yang berarti metode *scramble* teknik *give the keyword* terbukti efektif dan memiliki perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pola kalimat bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah diterapkan metode ini.

2. Proses pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang siswa mengalami perubahan dengan diterapkannya metode pembelajaran *scramble*

teknik *give the keyword*. Pada saat siswa belajar dengan metode konvensional, dikarenakan telah banyak pola kalimat bahasa Jepang yang dipelajari, siswa mengalami kesulitan ketika akan menyusun kalimat dengan mengacu pada pola kalimat yang tepat. Namun, setelah diterapkannya metode *scramble* teknik *give the keyword*, bukan hanya dapat menyusun kalimat dengan lebih mudah, kerjasama antar teman pun menjadi poin positif dalam pembelajaran. Metode *scramble* teknik *give the keyword* ini menjadi metode dan teknik yang efektif dan cocok digunakan dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang, hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis yang terdapat pada BAB IV.

3. Dari angket yang penulis sebar setelah tiga proses dilaksanakan yaitu *pretes*, *treatment* dan *posttes*, diketahui bahwa tanggapan siswa pada penggunaan metode *scramble* teknik *give the keyword* terhadap pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang adalah sangat memuaskan. Siswa menjadi lebih aktif, lebih faham, dan dapat memupuk kebersamaan dalam hal pembelajaran di dalam kelas. Dengan diterapkannya metode *scramble* teknik *give the keyword* pembelajaran bahasa Jepang menjadi lebih efisien dari segi waktu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword* dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang, penulis rasa perlu merekomendasikan beberapa hal guna kemajuan pembelajaran bahasa Jepang ke depannya. Adapun hal-hal yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar di Sekolah Menengah Atas

Penulis berharap guru-guru bahasa Jepang dapat menerapkan metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword* sebagai alternatif metode dan teknik pembelajaran di dalam kelas. Karena metode dan teknik ini telah teruji efektivitasnya. Bukan hanya lebih efektif dalam pembelajaran pola kalimat namun, kerjasama dan pola pikir siswa dalam pembelajaran pun semakin meningkat.

Lebih dari itu penulis berharap metode dan teknik ini tidak hanya digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang namun, dapat diaplikasikan juga dalam pembelajaran lainnya.

2. Bagi pelajar

Dengan digunakannya metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword* dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang, diharapkan minat dan bakat siswa terhadap bahasa Jepang akan semakin baik. Terlebih yang berkaitan dengan pembelajaran pola kalimat (tata bahasa). Selain itu, diharapkan pandangan siswa terhadap pembelajaran tata bahasa asing terutama bahasa Jepang itu sulit, dapat berubah menjadi pembelajaran yang mudah dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Carilah variasi metode pembelajaran kooperatif lainnya yang dapat menggali kreativitas sekaligus kerjasama antar tim guna pembelajaran di kelas.
2. Gunakan metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword*, bukan hanya dalam pembelajaran pola kalimat (tata bahasa) bahasa Jepang. Namun cobalah gunakan juga

pada aspek pembelajaran lainnya seperti, menulis ataupun memahami.

3. Pilih materi yang relevan dan akan mudah ketika diterapkan metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword*.
4. Jika ingin menerapkan metode pembelajaran *scramble* teknik *give the keyword* pada siswa SMA dalam pembelajaran bahasa Jepang, gunakanlah bahasa Jepang dengan huruf romaji pada *scramble*.
5. Desain *scramble* yang tidak terlalu kecil namun juga tidak terlalu besar. Gunakan ukuran 4cm x 3cm per satuan huruf guna efisiensi media.